

**STUDI KOMPARATIF TENTANG KEDUDUKAN SAKSI
DALAM CERAI TALAK MENURUT IBNU HAZM DAN ABŪ
BAKAR JABIR AL-JAZAIRĪ**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD NATSIR**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2021 M/1442 H

**STUDI KOMPARATIF TENTANG KEDUDUKAN SAKSI
DALAM CERAI TALAK MENURUT IBNU HAZM DAN
ABŪ BAKAR JABIR AL-JAZAIRĪ**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh :

MUHAMMAD NATSIR

NIM (170101020283)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Natsir
NIM : 170101020283
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 20 Desember 1998
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 10. Juli 202

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Muhammad Natsir

PERSETUJUAN

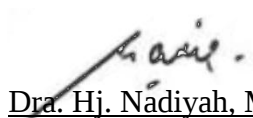
Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Tentang Kedudukan Saksi
Dalam Cerai Talak Menurut Ibnu Hazm dan
Abu Bakar Jabir al-Jazairi

Ditulis oleh : Muhammad Nastir
N I M : 170101020283
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 20 Desember 1998
Alamat : Jln. Handil Bhakti Komp. Griya Permata Komp.
Wira Bhakti RT.12 No.17 Blok D

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 10 Juli 2021

Pembimbing I



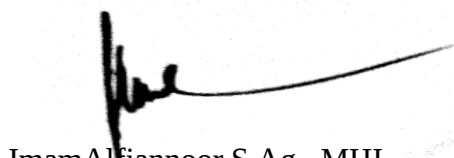
Dra. Hj. Nadiyah, MH
NIP. 19660502199102001

Pembimbing II



Hj. Inawati M. Jainie Jarajap. Lc, MA
NIP. 197208292006042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfiannoor, S.Ag. MHI
NIP. 19750108 200501 1007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Komparatif Tentang Kedudukan Saksi Dalam Cerai Talak Menurut Ibnu Hazm Dan Abu Bakar Jabir Al-Jazairi”. Ditulis oleh Muhammad Natsir (170101020283), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

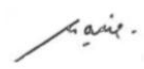
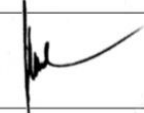
Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juli 2021

Dinyatakan LULUS dengan Predikat B+ Nilai 78.90

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. H. Jalaluddin M.Hum.
NIP. 19661126 199102 1 002

Tim Penguji

NO	Nama	<u>Tanda Tangan</u>
1.	Dra. Hj. Nadiyah, MH	
2.	Hj. Inawati <u>Moh. Jainie Jarajap</u> , Lc, MA	
3.	Imam <u>Alfiannoor</u> , S.Ag, M.HI	
4.	Sarmiji <u>Asri</u> , S.Ag, M.HI	

ABSTRAK

Muhammad Natsir. 2021. *Studi Komparatif Tentang Kedudukan Saksi Dalam Cerai Talak Menurut Ibnu Hazm dan Abū Bakar Jabir Al-Jazairī*. Skripsi, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. Pembimbing 1: Dra. Hj. Nadiyah, MH. Pembimbing 2: Hj. Inawati Moh Jainie Jarajap. Lc, MA.

Kata Kunci: Kesaksian, Talak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh problematika komparatif dikalangan ulama mengenai kesaksian dalam talak, dan metode istinbath yang mereka gunakan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pendapat antara Ibnu Hazm dan Abū Bakar Jabir Al-Jazairī tentang kedudukan saksi dalam talak, serta metode istinbath yang mereka gunakan mengenai permasalahan ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini. Yaitu, penelitian pustaka (library reseach) yang bersifat deduktif komparatif, yaitu dengan menggunakan buku-buku sebagai bahan hukumnya, dan berusaha menggali persoalan Kedudukan saksi dalam talak. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan hukum dari berbagai referensi, kemudian untuk memperoleh hasilnya digunakan analisis komparatif.

Hasil dari penelitian ini adalah pendapat Ibnu Hazm dan Abū Bakar Jabir Al-Jazairī dalam memutuskan kedudukan saksi dalam talak, yang mana Ibnu Hazm berpendapat bahwa wajib untuk menghadirkan saksi pada saat suami mengucapkan ikrar talak, sama halnya dengan rujuk, dan pernikahan. Sedangkan Abū Bakar Al-Jazairī Berpendapat bahwa saksi dalam talak itu sunnah atau diharuskan, karena menurut beliau persaksian adalah salah satu aturan syara' yang harus dilakukan khususnya dalam masalah pernikahan. Dalil yang mereka gunakan dalam memutuskan kedudukan saksi adalah Al-quran surat at-Talāq ayat 2, mereka menggunakan dalil yang sama, namun keputusan mereka berbeda, karena pemahaman dalam menafsirkan ayat tersebut.

Dalam memahami ayat tersebut Metode yang mereka gunakan adalah metode *bayāni*. Ibnu Hazm memandang bahwa saksi itu wajib, karena menurut beliau ayat tersebut mengandung makna 'āmra (perintah), sedangkan menurut Abū Bakar Al-Jazairī memandang bahwa saksi itu sunnah atau diharuskan, karena dalam ayat tersebut beliau memandang makna 'ām (umum). Munculnya perbedaan dalam menetapkan kedudukan saksi dalam talak disebabkan bagaimana cara mereka dalam memahami atau menafsirkan nash yang mereka gunakan dalam permasalahan ini.

MOTO

"Tidak ada sesuatu yang instan untuk menggapai suatu keberhasilan, terus berjuang dan jangan pantang menyerah".

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan segenap cinta
dan doa karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,

Yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan do'a yang tiada henti untuk keberhasilan dan kesuksesan yang telah dicapai hingga saat ini, karenatiada yang lebih kuharapkan lebih dari lantunan do'a yang terucap oleh orang tua.

Terima kasih untuk semua dosen Fakultas Syari'ah. Yang telah memberikan waktu, tenaga, dan mengajarkan banyak ilmu yang bermanfaat dari awal hingga akhir tugas akhir kuliah saya.

Terima kasih kepada teman-teman, sahabat-sahabat, dan kerabat jurusan Perbandingan Mazhab 2017 senasib seperjuangan dan sepenanggungan Yang selalu memberi kehangatan dalam perjalanan kuliahku dan terima kasih untuk tawa dan solidaritas kalian yang luar biasa.

Semoga Allah swt. selalu memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya kepadakita semua dan berkat Rasulullah saw. kita semua dapat berkumpul kembali di surga Allah swt.

Amīn

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	s\ a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَكَبِّر	Ditulis	<i>mutakabbir</i>
الْقُدُوس	Ditulis	<i>al-qudu>s</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

جَامِعَة	Ditulis	<i>ja>mi'ah</i>
مَكْتَبَة	Ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

الْمَكْتَبَة الْجَمِيلَة	Ditulis	<i>al-maktabah al-jami>lah</i>
--------------------------	---------	-----------------------------------

IV. Vokal pendek

	Fathah	Ditulis	A
	Kasrah	Ditulis	I
	Dammah	Ditulis	U
شكر	Fathah	Ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	Ditulis	quri'a
ينطق	Dammah	Ditulis	yant}iqu

V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	Ditulis Ditulis	<i>a></i> <i>ka>milah</i>
2	fathah + ya mati صلى	Ditulis Ditulis	<i>a></i> <i>s}alla></i>
3	kasrah + ya mati شديد	Ditulis Ditulis	<i>i></i> <i>syadi>d</i>
4	dammah + wawu mati صدور	Ditulis Ditulis	<i>u></i> <i>s}udu>r</i>

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	Ditulis Ditulis	Ai <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الأوتاد	Ditulis Ditulis	Au <i>wa fir'auna z}i al-auta>d</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَشَدُّ خُلُقًا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
الكتاب	Ditulis	<i>al-kita>b</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	<i>as}-s}ubh}u</i>
الساورة	Ditulis	<i>as-sa>hirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-wa>lidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Iz\ a asy-syamsu</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد، وعلى اله

وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji hanyalah bagi Allah swt, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Komparatif Tentang Kedudukan Saksi dalam Cerai Talak Menurut Ibnu Hazm dan Abū Bakar Jabir Al-Jazairī), sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Imam Alfiannoor, S. Ag M. HI, dan Miftah Faridh, S. HI, M. HI, selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dra. Hj. Nadiyah, MH dan Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajab, Lc, MA, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah swt, membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin,

Penulis,



Muhammad Natsir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasioan.....	9
F. Kajian Pustaka Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15
 BAB II SAKSI DALAM TALAK, METODE BAYANI.....	 16
A. SAKSI.....	16

	1. Pengertian Saksi.....	16
	2. Saksi Dalam Talak.....	18
	B. METODE BAYANI.....	22
BAB III	KESAKSIAN DALAM CERAI TALAK MENURUT IMAM IBNU HAZM DAN IMAM ABŪ BAKAR JABIR AL- JAZAIRĪ.....	25
	A. Biografi Ibnu Hazm.....	25
	1. Latar Belakang Kehidupan Imam Ibnu Hazm.....	25
	2. Pendidikannya.....	26
	3. Karya-karyanya.....	31
	4. Wafat.....	33
	B. Biografi Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.....	33
	1. Perjalanan Hidup Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.....	33
	2. Pendidikan dan Keilmuannya.....	34
	3. Guru-gurunya.....	37
	4. Karya-karyanya.....	37
	C. Pendapat dan metode Istibath Ibnu Hazm Tentang Kedudukan Saksi dalam Talak.....	38
	1. Pendapat Ibnu Hazm.....	38
	2. Metode Istibath Ibnu Hazm Tentang Kedudukan Saksi dalam Talak.....	41
	D. Pendapat dan Metode Istibath Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Tentang Kedudukan Saksi dalam Talak.....	46
	1. Pendapat Abu Bakar Jabir Al-Jazairi.....	46
	2. Metode Istibath Abu Bakar Jabir Al-Jazairi Tentang Kedudukan Saksi dalam Talak.....	51
	E. Analisis Komparasi Pendapat Ibnu Hazm dan Abu Bakar Jabir Al- Jazairi Tentang Kedudukan Saksi dalam Talak.....	55
	1. Persamaan Pendapat.....	55
	2. Perbedaan Pendapat.....	57
BAB IV	PENUTUP.....	58

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76